RISET KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM PERSPEKTIF INTERPRETIF DAN KRITIS oleh : Endah Murwani

RISET KOMUNIKASI ORGANISASI : DALAM PERSPEKTIF INTERPRETIF DAN KRITIS oleh: Endah Murwani

Ringkasan

Dalam dua Dekade lalu, jumlah peneliti yang menggunakan metode kualitatif untuk meneliti berbagai aspek dalam komunikasi organisasi semakin meningkat. Dalam tulisan ini, akan dibahas isu-isu dan perubahan-perubahan yang berkaitan dengan perspektif kritis dalam penelitian kualitatif. Dalam studi komunikasi organisasi, teori kritis berkaitan dengan · dimensi-dimensi penindasan pada suatu perusahaan kapitalisrne. Dimensi ini meliputi hegemoni identitas dan "deep-structures" yang direproduksi melalui bahasa dan interaksi.

Abstract

In the two decades, a growing number of researchers have used qualitative methods to study various aspects of organizational communication. In this article, we examine issues and challenges related to critique in qualitative research. Study of organizational communication, critical theory is concerned with the· oppressive dimensions of corporate capitalism. These dimensions include hegemonic "deep-structures" and identities that are reproduced

through language and interaction.

WACANA, Vol. V. No.17, April 2006

*1*

'·

RISET KOMUNIKASI ORGANISASI : DALAM PERSPEKTIF INTERPRETIF DAN KRITIS oleh : Endah Murwani

dalam area ini lebih memfokuskan pada strategi-strategi retorika dalam perusahaan, argument-argumen dalam pengambilan keputusan. Dengan menekankan pada teks dan intertekstual, postmodern language analysis memperlakukan wacana sebagai seperangkat relasi-relasi dalam mana makna berubah melalui fragmentasi, ambiguitas dan paradoks. Studi-studi terhadap bahasa sebagai teks mencakup dekonstruksi dari teksbook popular dan praktis, dialog sebagai teks dan hubungan antara teks dan percakapan.

**Kepustakaan**

Daniels, Tom D, Barry K Spiker, dan Michael Papa. 1997.

*Perspectives on*

*Organizational Communication,* Boston MA Mc Graw Hill

Book Co

Jablin, Fredric M dan Linda Putnam (eds).2001. *The New Handbook of*

*Organizational*

*Communication : Advances in Theory, Research and Method,*

Thousand Oak, CA

: Sage Publications Inc

McPhee, Robert D dan Philip K. Toomkins (eds). 1985. *Organizational*

*Communication :*

*Traditional ·Themes and New Directions.* Beverly Hills, CA Sage Publications

· Putnam, L. Linda dan Michael E. Pacanowsky. 1983. *Communication*

*a(1d Organizations*

*An Interpretive Approach,* Sage Publications, Beverly Hill

WACANA, Vol. V, No.17. April 2006

*JO*

IDEOLOGI GENDER DALAM MEDIA oleh oleh NUR KHOLISOH

**IDEOLOGI GENDER DALAM MEDIA** ( Analisis Wacana Kritis Ideologi Gender dalam Majalah KARTINI )

**oleh: NUR KHOLISOH**

**ABSTRAK**

Dalam media massa, termasuk majalah, perempuan seringkali ditampilkan sebagai sosok yang pasif dan hanya layak berperan dalam ranah domestik. Hal ini tentunya juga tidak terlepas dari adanya ideologi yang ada di balik produksi teks dan wacana yang . ada dalam majalah itu sendiri. ldeologi gender diduga turut mempengaruhi dan bekerja di balik produksi teks dan wacana yang ada di dalam majalah, termasuk majalah KARTINI. lnilah yang kemudian dikaji dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis teks dan wacana yang ada di dalam beberapa rubrik majalah KARTINI edisi 2148 sampai 2153 terlihat bahwa majalah tersebut masih menempatkan wanita dalam sektor domestik, dimana wanita yang bisa dikatakan baik adalah wanita yang berhasil mengurus keluarganya, dalam hal ini adalah suami dan anak-anaknya, meskipun ia memiliki karir yang baik di ranah publik ataupun memiliki status sosial ekonomi yang tinggi.

Kata kunci : ldeologi & Gender

**ABSTRACT**

In the mass media, women are often expose as passive persons that just have domestic roles. There are some ideologies behind the text in that media itself, including the ideology of gender. A feminist viewpoint on the media implies a univocal, confident and unswerving denunciation of populer culture. Besed on analysis of the text in some of articles of KARTINI Magazine from

2148 until 2153 editions, there are still gender ideology in that magazine in

WACANA, Vol. V, No.17, April 2006 ) 1

'-,·



IOEOLOGI GENDER DALAM MEDIA oleh oleh NUR KHOLISOH

'

**DAFTAR PUSTAKA**

Denzin, Norman K & Yvonna S. Lincoln. 1994. *Handbook of Qualitative*

*Research.* SAGE Publications: USA.

Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana - Pengantar Analisis Teks Media.* LkiS Yogyakarta.

Fiske. John. 1990. *Introduction to Communication Studies.* Routledge

London.

Gee, James Paul. 1999. *An Introduction to Discourse Analysis : Theory and*

*Method.* Routledge : London.

Ibrahim, lsi S &· Hanif Suranto. 1998. *Wanita dan Media.* PT Remaja

Rosdak\_arya : Bandung.

Kuper, Adam & Jessica Kuper. 2000. *Ensiklopedi 1/mu-ilmu Sosial.* Rajawali

Pers : Jakarta.

Littlejohn, Stephen W. 1999. *Theories of Human Communication Sixth*

*Edition.* Wadsworth Publishing Company : USA.

Shoemaker. Pamela J & Stepehen O Reese. 1991. *Mediating The Message: Theories of Influences on Mass Media Content.* Longman Publishers : USA. Sobur, Alex, Ors, MSi. 2002. *Analisis Teks Media - Suatu Pengantar untuk Analisi Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisi Framing.* PT Remaja Rosdakarya: Bandung.

----------------------------. 2003. *Semiotika Komunikasi.* PT Remaja Rosdakarya :

Bandung.

Siregar, Ashadi, dkk. 1999. *Media dan Gender.* Galang Printika: Yogyakarta. Tong, Rosemarie P. 1998. *Feminist Thought : A More Comprehensive Introduction.* Westview Press : USA.

Van Zoonen, Liesbet. 1994. *Feminist Media Studies.* SAGE Publication

USA.

WACANA. Vol. v. No.17. April 2006 40

. I IDEOLOGI GENDER DALAM MEDIA oleh oleh NUR KHOLISOH

I

**Jurnal/Majalah/Ensiklopedi**

PANTAU. Edisi 08. Maret-April 2000

Jurnal Perernpuan. Edisi XII/Nov-Des. 1999

Ii

I

I

WACANA, Vol. V. No 17, April 2006 41

Metode Triangulasi Dalam Penelitian llmu Korrunikasi oleh Wiryanto

Metode Triangulasi

Dalam Penelitian Ilmu Komunikasi

oleh Wiryanto\* Abstract

Triangulation is the application and combination of several

research methodologies in the study of the same phenomenon. It can be employed in both quantitative(validation) and qualitative(inquiry) studies, a method-appropriate strategy of founding the credibility of qualitative analyses, becomes an alternative to " traditional criteria like reliability and validity" and the preferred line in the social sciences.

By combining multiple observers, theories, methods, and empirical materials, researchers can hope to overcome the weakness or intrinsic biases and the problems that come from single method, single-observer, single-theory studies. There are four basic type of triangulation: data triangulation, involving time, space, and persons; investigator triangulation, which consist of the use of multiple, rather than single observers; theory triangulation, which consists of using more than one theoretical scheme in the interpretation of the phenomenon; methodological triangulation, which involves using more than one method and may consist of within-method or between- method strategies.

Pendahuluan.

Triangulasi merujuk pada penggunaan lebih dari satu pendekatan dalam investigasi pertanyaan dalam penelitian yang

WACANA, Vol. V. No.17, April 2006 42

Metode Triangutasi Datam Penelitian llmu Kom.inikasi oleh Wiryanto

**Daftar Pustaka**

Bowen, Kathryn A. (1996). The Sin of Omission -Punishable by Death to Internal Validity: An Argument for Integration of Qualitative and Quantitative Research Methods to Strengthen Internal Validity

http://www. socialresearchmethods. net/Gallery/Bowen/hss691.h tm

(25 November 2005).

Denzin, N. K.\_ (1970) *The Research Act In Sociology: A Theoretical*

*Introduction To Sociological Methods.* London: Butterworths.

Duffy, M.E. (1987). Methodo\_logical Triangu l\_ation: A Vehicle for Merging Quantitative and Qualitative Research Methods. IMAGE: Journal of Nursing Scholarship, 19(3), 130-133.

Morse J. ( 1991) 'Approaches to qualitative-quantitative methodological triangulation' Nursing Research 40, 1, 120-123.

Yin, R.K. (1984). Case Study Research: Design and methods.

Thousands Oaks. CA, USA.

\*Dosen FIKOM UPDM (8), kandidat doktor komunikasi di NUM

WACANA. Vol. V. No.17. April 2006 48

SISTEMA TIKA PROGRAM KREA TIVIT AS MAHASISWA (PKMP. PKMT. PKMK. PKMM) Disarikan oleh YS. Gunadi

**SISTEMATIKA**

**PRO-GRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

**(PKMP,PKMT,PKMK,PKMM)**

Disarikan oleh VS. Gunadi

A. Judul Program

Judul program PKL (pengabdian kepada masyarakat) hendaklah singkat dan spesifik, tetapi cukup jelas memberikan gambaran mengenai kegiatan PKM yang diusulkan.

B. Latar Belakang Masalah

Kegiatan PKMP (program kreativitas mahasiswa penelitian) dilakukan untuk menjawab keingintahuan mahasiswa untuk mengungkapkan suatu kreativitas/gejala/konsep/dugaan atau menerapkannya untuk suatu tujuan. Kemukakan hal-hal yang mendorong atau argumentasi pentingnya dilakukan kegiatan PKMP. Uraikan proses dalam mengidentifikasi masalah kegiatan PKMP. Gambarkan secara kuantitatif potret, profil dan kondisi khalayak sasaran yang akan dilibatkan dalam kegiatan PKMT (program kreativitas. mahasiswa teknologi), PKMK (program kreativitas mahasiswa kewirausahaan). Gambarkan pula kondisi

WACANA, Vol. V. No.17. April 2006 100

SISTEMATIKA P~OGRAM KREATIVITASMAHASISWA(PKMP. PKMT. PKMK. PKMM)Disarikanoleh YS. Gunadi

~-

PEDOMAN

FORMAT POSTER PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. ldentitas poster : Cantumkan judul, nama pelaksana kegiatan penerapan lpteks serta perguruan tingginya.

2. Tujuan, manfaat, metode, khalayak sasaran dan hasil ditulis atau divisualisasikan secara ringkas dan dapat dibaca dari jarak ± 2 meter.

3. Tonjolkan proses pelaksanaan dan produk yang dihasilkan

4. Fokuskan pada lnovasi lpteks secara visual dan kemungkinan produksi secara massa.

5. Desain poster dibuat agar menarik dan dari kertas yang cukup tebal.

6. Setiap pelaksana keqiatan penerapan lpteks dapat membuat

poster ukuran (lebar) x 78 cm (tinggi). Ukuran ini disesuaikan dengan panel yang disediakan.

Sumber:

1. Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Edisi VI, Jakarta, 2002.

2. Rifai, .. MA, Pegangan Gaya Penulisan, Penyuntingan, dan

Penerbitan, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995.

3. Soewandhi, SN, Penulisan Artikel llmiah Program Vucer; Jurnal

Pengembangan dan Penerapan Teknologi 1 : 260 - 2164, 1998.

WACANA, Vol. V, No.17, April 2006 106

KEE

Ab! tah dila per

19~ tah bai ata ke1 mE

Ke

At ea ex

SE ac dE

K

p

1

E

di

nber kkan

itulis

npiri oran

atan ebih

iuan

1gap

SISTEMATIKA PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA (PKMP, PKMT. PKMK. PKMM) Disarikan oleh YS. Gunadi

10. Lampi ran

C. Daftar Pustaka

1 . Disusun berdasarkan system nama dan tahun dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan dan sumber.

2. Hanya pustaka yang dikutip dalam artikel dicantumkan dalam

Daftar Pustaka.

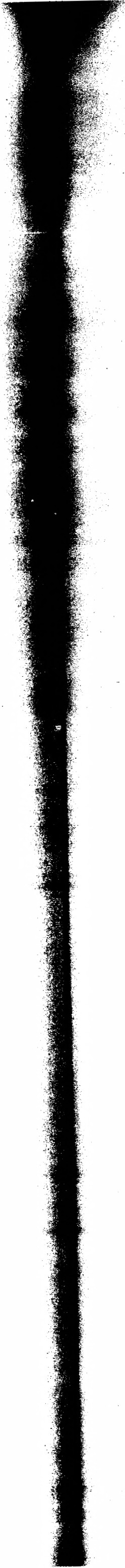
D. Gambar dan Foto

Dicetak hitam putih, dicantumkan jika benar-benar penting.

E. Pengetikan

Oilakukan dengan jarak 1,5 spasi, font 12 pada kertas HVS A4. Jumlah maksimum artikel beserta lampirannya 15 halaman.

WACANA.Vol. V. No.17, April 2006 105



1a,

an

KOMUNIKASI TENT ANG KEPANGKAT AN DOSEN FIKOM UPOM (B) oleh : Panggih Sundoro

**KOMUNIKASI TENTANG KEPANGKATAN COSEN FIKOM UPOM (B)**

3h.

Abstract

**oleh : Panggih Sundoro**

ah This happened to Moestopo University in particular the Faculty of Communication, before year 1990 was still predominated among the



academic categories by only and handful qualified lectures.

The majority who spend much of their day as governmental officials and who should perhaps be classified as- academic staff as well without academic\_rank.

Because the University reflects the intelectual and educational

status of the society that spawn them, it comes as no surprise that in the terms of the academic model, persons who give lectures legitimately altared to the convensational Conception in advancement to rise ranks in lecturership. After years of the Communication Faculty Moestopo University as an educational institution were marked by experimentation with the academic content and forms. The first challengence was to rise ranks legitimately.

First of all the latest trend in its education system, is putting the

lecture on communication and information sciences. The impact of these changes, I hope can solved the problems of to rise ranks legitimately and objective.

1. Menjadi Dosen Fakultas llmu Komunikasi Universitas Prof. Dr.

Moestopo (Beragama) pada mulanya tidak terpikir sama sekali

WACANA, Vol. V, No.17, April 2006 85

KOMUNIKASI TENTANG KEPANGKATAN DOSEN F!KOM UPDM (8) oieh Panggih Suncloro

· kelancaran setiap kegiatan. Kalau tidak maka akan terjadi kemacetan pada salah satu bidang. Hanya soalnya kembali kepada masaiah sistim komunikasi yang kita pergunakan, sehingga dapat memperlancar kegiatan komunikasi dan informasi sebagai kunci keberhasilan dala m suatu kegiatan organisasi.

Daftar Kepustakaan :

1. Keputusan Menteri Negara Kordinator Bidang Pengawasan

Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara No. :

38/Kep/MKW/ASPAN/8/1999.

2. Peraturan Pokok Tenaga Edukatif Universitas Prof. Dr. Moestopo

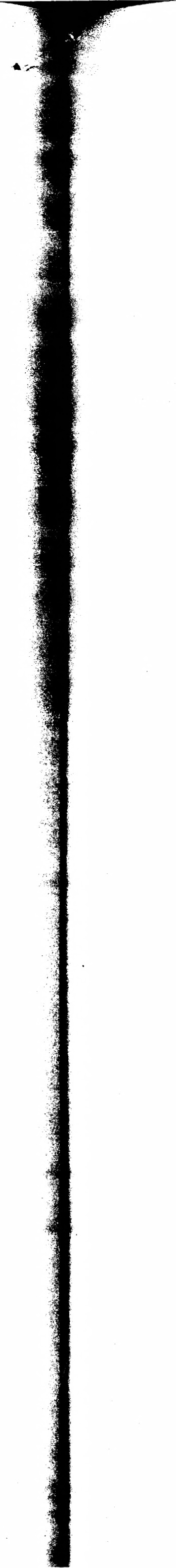
(Beragama) Nomor 34/2000

3. Rendall S. Schuller dari Susan E. Jackson, Managing Human

Resource, 5111 ed. Mineapolis: West Publishing Company, 1995.

· 4. -Gibson, lvacevich, Donnelly, Organization : Behaviour, Structure and Process, *Bet* ed Boston, Richar D Irwin, Inc, 1994.

WACANA. Vol. V. No.17, April 2006 99



KOMUNIKASI HUKUM-HUKUM WARIS DALAM ISLAM Oleh : Drs. Muhtadin. MA

**KOMUNIKASI HUKUM-HUKUM WARIS DALAM** ISLAM

ve

,al

ABSTRAKSI

**oleh : Muhtadin**

Proses ketaatan terhadap hukum secara ilmu komunikasi melalui beberapatahap :

*:al*

Pertama Kedua Ketiga

: Menyadari adanya hukum (awareness)

: Memahami materi hukum (kognitif)

: Meyakini manfaatnya (afektif)

;al

js.

Keempat : Melaksanakannya (psikomotorik)

· Islam menetapkan bahwa apabila ada seseorang yang meninggal dunia dan ia mempunyai harta kekayaan yang ditinggalkannya, maka harta tersebut disebut harta pusaka/warisan

Pembagian harta pusaka/warisan kepada ahli waris si mayat sudah ditentukan oleh Allah dan Rasul-Nya. Ahli waris yang akan menerima bagian harta pusaka/warisan ada tiga macam. yaitu :

Dzawil furudh. yaitu ahli waris yang akan menerima bagian harta

pusaka yang telah ditetapkan oleh syari'at Islam

'Ashabah, yaitu ahli waris yang menerima sisa atau seluruh harta warisan

Dzawil arham, yaitu, ahli waris yang tidak termasuk dzawil furudh atau

'ashabah

Oalam tulisan ini mempunyai harapan semoga para pembaca dapat menyadari, memahami dan meyakini manfaatnya serta melaksanakannya karena Allah SWT, semata

WACANA, Vol. V, No.17. April 2006 49

KOMUNIKASI HUKUM-HUKUM WARIS DALAM ISLAM Oleh : Ors. Muhtadin, MA

seperenam (1/6). Maka pokok masalahnya adalah enam (6). Jadi bagian mereka adalah :

Suami = Seperdua ( 1/2) = 3

ra

Saudara laki-laki seibu = Seperenam (1/6) = 1

ih

lbu = Sepertiga (1 /3) = 2

ut

Paman kandung ='Ashabah = 0

)k Jumlah = 6

<a

Contoh lain :

Mayat meninggalkan ahli waris : lstri, lbu, dua saudara laki-laki seibu ok

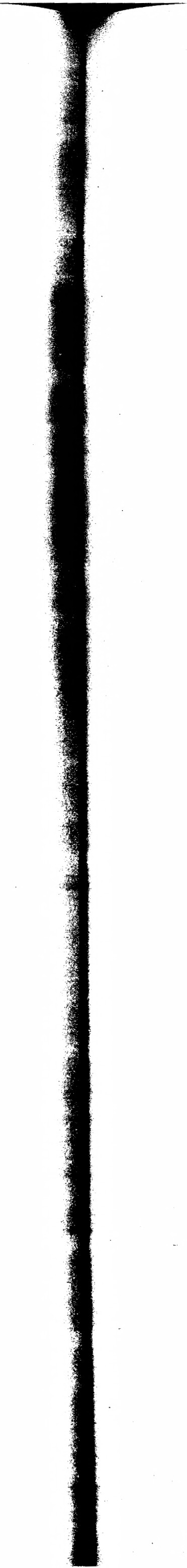
dan saudara laki-laki sekandung. Maka bagiannya adalah :

ah

1. lstri = Seperempat (1/4)

2. lbu

an 3. Dua saudara laki-laki seibu



au

4. Saudara laki-laki sekandung

t)

= Seperenam ( 1 /6)

=\_Sepertiga (1/3)

= 'Ashabah

Pokok masalahnya adalah : Dua betas (12). Jadi bagiannya adalah :

an

1. lstri % =3

mi, ika

2. lbu 1/6

3. Dua saudara laki-laki seibu 1/3

4. Saudara laki-laki sekandung = 'Ashabah

=2

=4

=· 3

Jumlah = 12

:>ok fan

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Zakariya Yahya bin Syarif An-Nawawi, Riyadhus Shalihin, AI- Ma'arif Bandung

Ali Ash-Shabuny Muhammad, Pembagian Waris Menurut Islam, Gema

lnsan Press, Jakarta, 1995

WACANA, Vol. v. No.17, April 2006 83

. *:*

·KOMUNIKASI HUKUM-HUKUM WARIS DALAM ISLAM Olen . Ors. ML1hladin. MA

A. Muis, Jurnalistik Hukum Komunikasi Massa, PT. Dharu Anuttama,

1999

Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Our'an dan Terjemahannya, Yayasan Penyelenggara Penterjemah AI-Qur'an. PT. Serajaya Santra. 1986/1987

lbnu Hajar AI-Ashqalany, Bulughul Malam, AI-Hidayah.

Surabaya. tt

Muhammad lbnu Ismail AI-Kahlany, Subulus Salam Syarah

Bulughul Maram, Daarul Fikri, Mesir. tt

Sayyid Sabiq, Fiqhu Sunnah. Daarul Fikri. Mesir. 1403 H Sulaiman Rasyid, Fiqh Islam, Sinar Baru Algensindo. tt

WACANA. Vol. V. No.17, April 2006 84



;/

K

Abs of C

aca ThE anc witt



sta the leg to I Mo ext

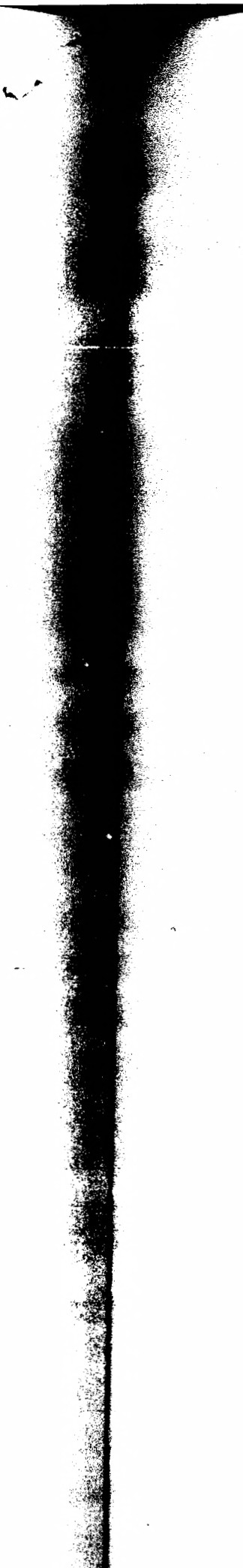
ch;

lee the lef

1.

WA(

t<:EBERHASILAH PRIVATISASI BADAN USAHA MILIK NEGARA DI INDONESIA Oleh TASLIM LUKMAN



**KEBERHASILAH PRIVATISASI BADAN USAHA MILIK NEGARA DI INDONESIA**

Oleh TASLIM LUKMAN

IU Abstrak : . Kinerja BUMN sebenarnya telah memburuk sejak awal tahun 1980-an, ketika liberalisasi ekonorni Indonesia mulai

2 dilaksanakan. BUMN terbiasa mendapatkan fasilitas khusus dari

pemerintah. ketika ekonomi pasar mulai, BUMN belum siap. Di tahun

1990-an, kondisi BUMN lebih parah dengan laba rata-rata BUMN di tahun 1996 dan 1997, hanya 3% dari modal yang ditanamkan. Di

n bandingkan swasta, tingkat keuntungan tersebut hanya seperempat atau seperlima dari keuritungan perusahaan swasta sejenis. akibatnya ketidakmampuan untuk membiayai · perluasan. usahanya, atau

p membayar utang BUMN.

Keywords : Rekstrurisasi, reformasi, transparansi, dan deviden

Abstraction : Performance of BUMN in fact have deteriorated since

1 early year 1980-an, when economic liberalization of Indonesia start

executed. BUMN accustomed get special facility from government. when market economics start, BUMN not yet ready to. In year 1990- an, condition of BUMN more hard with profit of mean of BUMN in year

1996 and 1997, only 3% from capital inculcated. In comparing private sector, mount the advantage only the a quarter or one fifth of from

I.

advantage of privat enterprise of a kind. as a result the disability to

defray extension of effort or pay for debt BUMN.

Keywords : Restructuring, reform, transparency, and deviden.

**PENDAHULUAN**

Kinerja BUMN sebenarnya telah memburuk sejak awal tahun

1980-an, ketika liberalisasi ekonomi Indonesia mulai dilaksanakan . BUMN terbiasa mendapatkan fasilitas khusus dari pemerintah . ketika

WACANA. Vol. V, No.17. April 2006 107

,N

tah leh

·an

Ian da ua

.up

en an

an ini Im

an fa

1N

an iis mi.

m al *fa*

n-

lti

lg

l(EBERHASILAH PRIVATISASI SADAN USAHA MILIK NEGARA DI INDONESIA Oleh TASLIM LUKMAN

perubahan manajerial dan kepemimpinan yang lazim berlangsung pada perusahaan-perusahaan non-BUMN.

Dari berbagai macam masalah yang melilit BUMN ju.ga diharapkan akan segera diatasi dengan privatisasi ini. Pengalihan kepe.milikan dari pemerintah terhadap perusahaan swasta maupun kepada masyarakat umum diharapkan akan mampu meningkatkan kontrol manajemen terhadap pengelola BUMN. Pemerintah berharap bahwa kinerja BUMN yang rendah dimasa lalu akan dapat diperbaiki sehingga akan mampu berdiri sejajar dengan kinerja perusahaan- perusahaan swastabaik di dalam maupun di luar negeri.

**DAFT AR PUST AKA**

Accounting Standard Board (ASB).1991 . *The Objective of Financial Statement and the Qualitative Characteristik of Financial Information,* Proposed Statement of Principe!.

Accounting Standard Board (ASB) .. 1992. *Reporting Financial*

*Performanc,* FRS 3.

Anthony, OW. Otley. 1994. *Manajement Control, first published*

, london: Macmillan Press, Ltd.

Anthony, OW. Young. 1994. *Manajement Control In Profit*

*Organization,* 5th Edition, D. Irwin, Inc.

Bastian, Indra, 1999, *An Appraisal on Privatization Policy, unpublished thesis, Universiti of Hull-Essex.*

ja rti

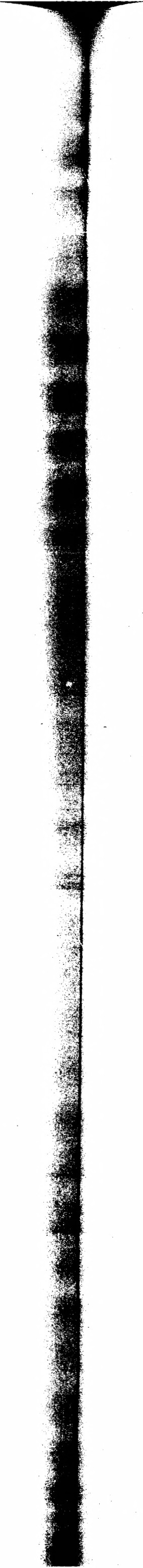
Bastian,

Indra, Ph. D. 2000. Model

.Privatisasi.Yogyakarta:BPFE.

Pengelolaan

WACANA. Vol. *v.* No.17, April 2006 129



... ,,

KEBERHASILAH PRIVATISASI BADAN USAi-lA Mil lK NEGARA 01 INDONESIA Oleh TASLIM LUKMAN

Bintang Pamungkas, Sri. 1997. Pokok-pokok Pikiran tentang

Demokrasi Ekonomi & Pembangunan. Yayasan

Dau!at Rakyat.

*A* SE pr (ir

pr

PE PE fa1

*A* A~ wl

de

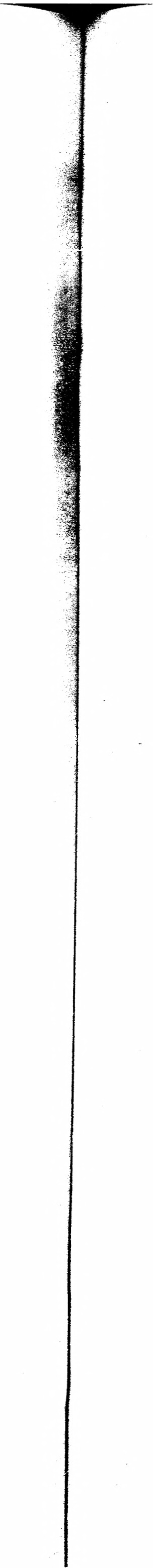
ju:

ar

to te: ln1 be

Sc

di!



WACANA, Vol. V, No.17, April 2006

130

WAI

REALITAS MASYARAKAT DALAM MEDIA oleh Mirza Ronda

g **REALITAS MASYARAKAT**



n

**DALAM MEDIA**

oleh Mirza Ronda

*Abstrak*

Seorang pewarta dalam menjalankan tugasnya harus menekankan prinsip atau kaidah dasar jurnalisme yakni obyektifitas dan netralitas (imparsial) yang mungkin berupa suatu kemustahilan. Serita atau produk jurnalistik apa pun bukan merupakan realitas namun penggalan-penggalan realitas (pencitraan media) hasil produksi pekerja media yang bentuk jadinya telah terdistorsi oteh berbagai factor.

*Abstract*

As a journalist, the objectivities and neutralist is a crucial thing to hold when they do their journalism tasks. Its seems an impossible thing to do. In fact, News or other journalism's products are not a reality. They just pieces of reality *(Media Image)* which is produced by an influenced and distorted product.

Tahun 1997 merupakan salah satu tahun terpenting dalam tonggak sejarah perkembangan bangsa Indonesia. Di tahun tersebut, terjadi peristiwa yang tak terlupakan dan maha penting bagi rnanusia Indonesia yang hidup di era itu. Setelah lebih kurang 30 tahun berkuasa. dengan system Demokrasi Pancasilanya, akhirnya Presiden Soeharto, melalui demonstrasi besar-besaran mahasiswa hampir diseluruh Indonesia, akhirnya mengundurkan ·diri (lengser) dari kursi

WACANA, Vol. V, No.17, April 2006 131

•



REALITAS MASYARAKAT DALAM MEDIA oleh Mirza Ronda

Abrar, Ana Nadhya, 1995

**DAFTAR PUSTAKA**

Mengurai Permasalahan Jurnalisme. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. Assegaff, Dja'far H. 1991

Jurnalistik Masa Kini. Jakarta :Ghalia Indonesia

Bennet, W. Lance. 1983

News, The Politics of llussion. Longman Inc. NW. Bittner, John R. 1983

Mass Communication, and Introduction. Prentice Hall, Inc., Englewood Cliffs, NJ.

07632.

Cottle, Simon (Editor). 2000

Etnic Minorities and The Media. Open University Press. Defleur, Melvin I. 1981

Understanding Mass Communication. Houghton Mifflin Company. Eriyanto. 200\_1.

AnalisisWacana: Peng\_antar Analisis Teks Media. Yogyakarta: LKiS.

------------, 2002

Analisis Framing: Konstruksi, ldeologi, dan Politik Media. Yogyakarta LKis. Henshall, Peter, dan Ingram, David. 2000

Menjadi Jurnalis. Jakarta : lnstitut Studi Arus lnformasi

Junaedhie, Kunriawan. 1991.

Ensiklopedi Pers Indonesia. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. Mariani, Ina Ratna, 1994.

Materi Pokok Teknik Mencari dan Menulis Serita, Jakarta : Penerbit Universitas

Terbuka.

Nimmo, Dan. 1989.

Komunikasi Politik. Bandung : CV. Remadja Karya. Nugroho, B. Eriyanto, Fmas Surdiarsis. 1999

Politik Media Mengemas Serita. Jakarta : lnstitut Studi Arus lnformasi. Oetama, Jakob. 2001.

Pers Indonesia : Berkomunikasi Dalam Masyarakat Tidak Tutus. Jakarta : Penerbit

Buku Kompas.

Reah, Danuta. 1998.

The Language of Newspapers. New York: The Roudedge lntertext Series. Reddick, De Witt Carter. 1985 \_

The Mass Media and The School Newspaper. California Wadsworth Publishing

Company, Inc.

Richstad, Jim & Anderson, Michael H. 1981.

Crisis In International News, Politics and Prospect. New York : Columbia University

Press.

Rivers, W.L. dan Mathews, C. 1994.

Etika Media Massa dan Kecenderungan Untuk Melanggamya. Alih Bahasa Arwah

Setiawan. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

WACANA,Vol. V. No.17, April 2006 **141**

REALITAS MASYARAKAT DALAM MEDIA oleh Mirza Ronda

Seymour-Ure, Colin. 1974

The Political Impact of Mass Media. Beverly Hills. California. Sage Publication Inc. Sobur, Alex 2002

Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analtsis Semiotik,

dan Analisis Framing. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. · ]

Siebert, Fred S. 1986

Empat Teori Pers. Alih Bahasa Ors. Putu Laxman Sanjaya Pendit. Jakarta : PT. ,.

lntermasa.

Straubhaar, Joseph 0. 2000.

Media Now : Communication Media in The Information Age. Wadsworth *I* Thomson

Leaming.

Tiffen, Rodney. 1978

The News From South East Asia, The Sociology of News Making. Singapore. Institute of South East Asia Studies.

Tunstall, Jeremy (editor). 2001.

Media Occupations And Professions : A Reader. Oxford University Press. Wahyudi, J.B. 1991.

Komunikasi Jurnalistik. Bandung : Penerbit Alumni. Wilson, Stanle Roy. 1988. .

Mass Media/Mass Culture : an Introduction. Mc Grow Hill Inc. Wright. Charles R. 1998.

Sosiologi Media Massa. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. Sumber-sumber lainnya :

Astraatmaja, Atmakusumah (Ketua Dewan Pers (2000 - 2003).

"Pers Mencari Kebenaran : Benarkah PM Khrushchev Memukulkan Sepatunya ke

Meja di Sidang MU PBB ?". Kompas, 26 Agustus 2003. Nugraheni, Yuli

"Orientasi Pemberitaan Harian Ekonomi Mangenai Masalah Otonomi Daerah". Jurnal llmu Komunikasi "Citra" Vol. 02 No. 4 Tahun 2002.

SK, lshadi.

"Peranan Televisi di Era Reformasi Dalam Mencerdaskan Kehidupan Bangsa : Antara Realita dan Harapan". Orasi llmiah Wisuda XVIII Universitas Sahid Jakarta Tahun Akademik 2003/2004. Jakarta. 22 Juni 2004.

Suriasumantri, Jujun S.

"An Anatomy of Research Prerequisites, Strengths and Weaknesses". Majalah llmu dan Penelitian "Parameter" No. 108 Tahun X.

Sudibyo, Agus

"AI-Jezeera di Tengah Media Barat", Kompas 5 April 2003. Tajuk Rencana Kompas

"Refleksi Kritis pada Hari Pers Nasional". 9 Februari 2001. Kompas, 16 Mei 2001

Kompas, 23 Desember 2002

Republika, 30 September 2000

[Htt://www.elsim.or.id/divisi/mwatch/naskediv08/wdtk.html.](http://www.elsim.or.id/divisi/mwatch/naskediv08/wdtk.html)



WACANA, Vol. v. No.17, April 2006 142

··....·.,~•.,.,.·. :

. '

;.\



MAGAZINES :Melewati Zaman dan Pergerakan Budaya Oleh Hendri Prasetya



**MAGAZINES:**

**Melewati Zaman dan Pergerakan Budaya**

Oleh **Hendri Prasetya**

**· Abstrak**

Setiap kemajuan teknologi komunikasi yang lahir tidak hanya membawa iklim kompetisi yang semakin rumit, tapi juga menebarkan kematian bagi media lawas lain yang tak mampu menyainginya. Antara lain adalah majalah cetak. Perkembangan teknologi komunikasi yang muncul selalu saja meneriakkan pesimisme "inilah kematian majalah sebagai media komunikasi !". 'Televisi akan segera membunuh majalah" itu yang mereka katakan pada dekade tahun 50- an, namun kenyataannya tidak pernah terjadi. Pada tahun 80-an mereka memastikan kejayaan majalah segera lengser setelah muncul TV kabel, itupun tak terbukti. Hingga memasuki era tahun 90-an, CD- ROM dan Internet hadir sebagai media baru, majalah tetap hidup dan bahkan dengan kreatif membaur menjadi pendamping yang serasi dari setiap media baru yang ada. Para penggila Komputer bahkan banyak menggantung kan informasinya dari majalah khusus computer (PC *World)* Majalah menjadi artefak budaya yang efektif dan meluas melewati masa-masa perkembangan genre media komunikasi.

I **Abstract**

I

l *Each new communications technology not only brings*

*competition, it also brings the doomsday prophets who declare the*



WACANA, Vol. V. No.17, April 2006 143

l•.



MAGAZINES :Melewati Zaman dan Pergerakan Budaya Oleh Hendri Prasetya

segmentasi yang detail juga menjadi perpanjang tanganan pasar yang efektif melalui periklanannya *(the Extention of Market).* Lebih lanjut majalah sebagai sarana pergerakan budaya senantiasa menjadi perpanjan tanganan nilai-nilai ideology *(the Extention of Ideology).*

Melalui dukungan kecanggihan teknologi informasi dan management global, majalah kembali hadir sebagai ujung tombak pergerakan budaya di jaman modern sekalipun. Majalah melalui artikel dan muatan iklan yang dikandungnya menjadi artefak budaya yang tetap hidup diantara munculnya genre media komunikasi modern.

Refrensi Bacaan

La Rose & Straubhaar, 2000, *Media Now- Communication Media in the Information Age* 2nd ed, Wadsworth.CA.

*The 1996/1997,* 1996, *Magazine Handbook:* A *ComprehensiveGuide for Advertiser, Ad Agencies and Magazine Marketer,* Magazine Pubis.of America, NY.

Johnson,Sammyne, Patricia Parijatel, 2000, *Magazine Publishing,*

Contemporary Publsh Group, Illinois.

Thompson, John B., 1995, *The Media and Modernity a Social Theory of the Media,* Polity Press.CA.

------------1990, *Critical Social Theory in the Era of Mass*

*Communication,* Stanford University Press, CA.

Sri Mustika, Jurnal Komunika *"Fenomena Arus Globalisasi Media di*

*Indonesia",* 2003.

WACANA,Vol. *v.* No.17, April 2006 153

. sltri si pada program studi i\mu

Mempersoa\kan program ja\ur tamat be\a1atranp~ P

komuniltasio\eh kus\1a\no

I

**MEMPERSOAL~AN PROGRAM JALUR TAMAT**

**BELAJAR TANPA SKRIPSI**

**Pada Program Studi Ilmu Komunikasi**

(sebuah penelitian awal melalui studi komparatif)

oleh Kustiatno

ABSTRACTION

Communication science Faculty of University of Prof. DR. Moestopo ( Beragama ) Jakarta Always commit itself to supper the government to FulfHI one of the Indonesia Republic goal on to mate Indonesia people smarter which is written on vision and mission at the communication science of University of Prof. Dr. Moestopo (Beragama) Jakarta That is to increase the 'Tri Dharma' activity, those are to evaluate, to maintain and to supply ideas on developing the Communication Science through teaching, researching, and devotion to the society to create strong and Independent passed graduate.

Furthermore, after Communication science Faculty of University of Prof Dr. Moestopo ( Beragama ) Jakarta got 'A' grade according to the decision of national college Accreditation Institution number 012/BAN- PT/AK-VII/S1Nll/2003 on July 2003 Hence the quality of passed graduate got serious attention from the head (dean) of Communication Science faculty and also from the University. On the other hand the quality of the passed graduate, experience shows that the percentage

of the amount of passed graduate in has degradation.

WACANA, Vol. V. No.17. April 2006



154

Mempersoalkan program jalur tamat belajar tanpa skripsi pada program studi ilmu komunikasi oleh kustiatno

MEMPERSOAL~AN PROGRAM JALUR TAMAT

**BELAJAR TANPA SKRIPSI**

**Pada Program Studi Ilmu Komunikasi**

(sebuah penelitian awal melalui studi komparatif)

oleh Kustiatno

ABSTRACTION

Communication science Faculty of University of Prof. DR. Moestopo ( Beragama ) Jakarta Always commit itself to suppor the government to FulfHI one of the Indonesia Republic goal on to mate Indonesia people sma,:ter which is written on vision and mission at the communication science of University of Prof. Dr. Moestopo (Beragama) Jakarta That is to increase the 'Tri Dharma' activity, those are to evaluate, to maintain and to supply ideas on developing the Communication Science through teaching, researching, and devotion to the society to create strong and Independent passed graduate.

Furthermore, after Communication science Faculty of University of Prof Dr. Moestopo ( Beragama ) Jakarta got 'A' grade according to the decision of national college Accreditation Institution number 012/BAN- PT/AK-VII/S1Nll/2003 on July 2003 Hence the quality of passed graduate got serious attention from the head (dean) of Communication Science faculty and also from the University. On the other hand the quality of the passed graduate, experience shows that the percentage

of the amount of passed graduate in has degradation.

WACANA. Vol. V. No.17, April 2006



154

Mempersoalkan program jalur tamat belajar tanpa skripsi pada program studi ilmu komunikasi oleh kustiatno

pemberlakuan program JTBTS di lingkungan FIKOM Universitas

Prof. DR. Moestopo (Beragama) Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian.* Jakarta: Rineka

Cipta.

Andrej, Huczynski And David Buchanan. 2001: *Organizational*

*Behavior.* Lambardo Italy: Prentice-Hall Fourth.

Gerson, Richard F. 2002. *Measuring Customer Satisfaction.* Florida: Crisp Publications. Inc.

Robbins, Stephen P. 2002. *Perilaku Oiganisasi Konsep, Kontroversi,*

*Aplikasi Ji/id 2 Edisi kedelapan, Pearson Education Asia.*

Jakarta: PTYren\_hallindo Edisi Bahasa Indonesia.

. 1998. *Perilaku Organisasi.* Jakarta: PT. Prinhalindo

Sihombing, Marulak. 2004. *Perilaku Organisasi.* Jakarta: Bahan Kuliah

Universitas Tarumanegara Fakultas Ekonomi.

Dokumen dan Perundang -Undangan

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Nasional

Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi

WACANA,Vol. v. No.17. April 2006

188